

Integrasi Metodologi Penelitian Pendidikan PAI dalam Pengembangan Pembelajaran Ekonomi Syariah Berbasis Learning Organization di Perguruan Tinggi Islam

Siti Muldiah¹, Ika Safitri², Hidayatullah³, Siti Patimah⁴, Teuku Zulfikar⁵

^{1,2}STAI Assalamiyah Serang, ^{3,4}UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,

⁵UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Article Info

Keywords:

Research Methodology, Islamic Religious Education, Sharia Economics, Islamic Learning, Islamic Higher Education.

Abstract

This article discusses the integration of Islamic Religious Education (PAI) research methodology in the development of sharia economics learning in Islamic higher education institutions. The rapid growth of sharia economics requires an educational approach that is not only oriented toward theoretical aspects but also capable of building understanding, attitudes, and economic practices in accordance with Islamic values. In this context, the research methodology of Islamic education plays a strategic role in designing, evaluating, and developing effective, innovative, and religious value-based learning models for sharia economics. This study employs a qualitative approach using the library research method through the analysis of various scientific literature, journals, and academic sources related to Islamic education and sharia economics. The findings reveal that the integration of PAI research methodology can strengthen the sharia economics learning process through contextual approaches, the internalization of Islamic ethical values, and the development of students' critical thinking skills. Furthermore, the implementation of appropriate research methodologies supports the creation of adaptive learning that responds to modern economic challenges without neglecting sharia principles. Therefore, the synergy between Islamic education research methodology and sharia economics represents an important step in shaping an academic generation that is competent, religious, and possesses integrity in the practice of Islamic economics.

Corresponding Author:

atmajamuldiah@gmail.com
safitriika0391@gmail.com
hidayatullah@uinbanten.ac.id
siti.fatimah@uinbanten.ac.id
teuku.zulfikar@ar-raniry.ac.id

Artikel ini membahas integrasi metodologi penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan pembelajaran ekonomi syariah di perguruan tinggi Islam. Perkembangan ekonomi syariah yang semakin pesat menuntut adanya pendekatan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek teoritis, tetapi juga mampu membangun pemahaman, sikap, dan praktik ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks tersebut, metodologi penelitian pendidikan PAI memiliki peran strategis dalam merancang, mengevaluasi, dan mengembangkan model pembelajaran ekonomi syariah yang efektif, inovatif, dan berbasis nilai religius. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) melalui analisis berbagai literatur ilmiah, jurnal, dan sumber akademik terkait pendidikan Islam serta ekonomi syariah. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi metodologi penelitian PAI mampu memperkuat proses pembelajaran ekonomi syariah melalui pendekatan

kontekstual, internalisasi nilai-nilai etika Islam, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Selain itu, penerapan metodologi penelitian yang tepat juga mendukung terciptanya pembelajaran yang adaptif terhadap tantangan ekonomi modern tanpa meninggalkan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, sinergi antara metodologi penelitian pendidikan PAI dan ekonomi syariah menjadi salah satu langkah penting dalam membentuk generasi akademik yang kompeten, religius, dan memiliki integritas dalam praktik ekonomi Islam.

Kata Kunci : Metodologi Penelitian, Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Syariah,



© 2026 JAAD. the Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License.

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik pada sektor perbankan, lembaga keuangan syariah, maupun pendidikan berbasis ekonomi Islam. Kondisi tersebut menuntut adanya penguatan kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya memahami aspek teoritis ekonomi modern, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai syariah sebagai landasan utama aktivitas ekonomi Islam. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis

dalam membangun paradigma berpikir religius, etis, dan ilmiah bagi peserta didik, khususnya dalam memahami praktik ekonomi syariah secara komprehensif. Metodologi penelitian pendidikan PAI menjadi salah satu instrumen penting dalam pengembangan pembelajaran ekonomi syariah di perguruan tinggi Islam. Melalui pendekatan metodologis yang sistematis, penelitian pendidikan Islam mampu menghasilkan model pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa meninggalkan prinsip-prinsip syariah. Penelitian tidak lagi dipahami

hanya sebagai aktivitas akademik, melainkan sebagai sarana integrasi antara wahyu, rasionalitas, dan realitas sosial dalam membangun sistem pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Secara epistemologis, ekonomi syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan ekonomi konvensional karena berlandaskan pada nilai tauhid, keadilan, kemaslahatan, dan larangan praktik riba. Erik Rayuanda dan Husni Thamrin (2022) menjelaskan bahwa epistemologi ekonomi syariah dibangun atas worldview Islam yang menempatkan wahyu sebagai sumber utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan metodologi penelitian pendidikan PAI perlu diarahkan pada penguatan integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran ekonomi syariah agar tidak hanya berorientasi pada aspek material, tetapi juga spiritual dan moral. Kajian mengenai metodologi ekonomi Islam juga dikemukakan oleh Nahlah dkk. (2023) yang menyatakan bahwa metodologi ekonomi syariah merupakan proses ilmiah dalam membangun teori dan mengevaluasi konsep ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pendekatan ini menegaskan bahwa penelitian ekonomi Islam tidak dapat dipisahkan dari dimensi etika dan hukum Islam. Dengan demikian, metodologi penelitian pendidikan PAI

menjadi relevan untuk diterapkan dalam pengembangan pembelajaran ekonomi syariah karena mampu mengintegrasikan aspek akademik, religius, dan sosial secara simultan. Di sisi lain, perkembangan era digital dan globalisasi turut memberikan tantangan baru terhadap pembelajaran ekonomi syariah. Mahasiswa tidak hanya dituntut memahami teori ekonomi Islam secara normatif, tetapi juga mampu mengaplikasikan prinsip syariah dalam dinamika ekonomi modern, seperti perbankan digital, bisnis syariah, dan transaksi elektronik. Penelitian terbaru mengenai metodologi penelitian ekonomi Islam menekankan pentingnya integrasi wahyu, akal, dan realitas empiris dalam membangun pendekatan penelitian yang holistik dan kontekstual. Pendekatan tersebut menjadi dasar penting dalam pengembangan pembelajaran ekonomi syariah yang lebih inovatif dan responsif terhadap perubahan sosial. Selain itu, penelitian Abdul Aziz Gani dan Budiman (2023) menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan literasi ekonomi syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep ekonomi Islam, khususnya mengenai riba. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan dan metode pembelajaran sangat menentukan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ekonomi syariah. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan

metodologi penelitian pendidikan PAI yang mampu menciptakan sistem pembelajaran ekonomi syariah yang efektif, kritis, dan berbasis nilai-nilai Islam. Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis integrasi metodologi penelitian Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan pembelajaran ekonomi syariah di perguruan tinggi Islam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan metodologi penelitian pendidikan Islam sekaligus menjadi referensi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi syariah yang berbasis nilai religius, ilmiah, dan kontekstual.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan konsep integrasi metodologi penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan pembelajaran ekonomi syariah secara mendalam dan kontekstual. Menurut Moleong (2021), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari objek yang diamati sehingga mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap

suatu fenomena pendidikan dan sosial. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, buku, serta hasil penelitian yang membahas metodologi penelitian pendidikan Islam dan ekonomi syariah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung, prosiding, serta referensi akademik lain yang relevan dengan tema penelitian. Beberapa artikel yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini antara lain penelitian Erik Rayuanda dan Husni Thamrin (2022) mengenai epistemologi ekonomi syariah, penelitian Nahlah dkk. (2023) tentang metodologi ekonomi Islam, serta penelitian Abdul Aziz Gani dan Budiman (2023) terkait literasi ekonomi syariah dalam pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca, mengkaji, dan mengelompokkan berbagai literatur yang berkaitan dengan metodologi penelitian pendidikan PAI dan ekonomi syariah. Tahapan pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar diperoleh data yang valid, relevan, dan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam proses ini, peneliti melakukan seleksi terhadap sumber-sumber ilmiah yang memiliki keterkaitan langsung dengan tema integrasi pendidikan Islam dan ekonomi syariah. Adapun teknik analisis

data menggunakan metode analisis isi (content analysis). Analisis isi digunakan untuk menelaah makna, konsep, serta hubungan antara metodologi penelitian pendidikan PAI dengan pengembangan pembelajaran ekonomi syariah. Tahapan analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana model analisis yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2018). Melalui tahapan tersebut, peneliti berupaya menemukan pola, relevansi, dan kontribusi metodologi penelitian pendidikan Islam dalam membangun sistem pembelajaran ekonomi syariah yang berbasis nilai-nilai religius, ilmiah, dan kontekstual. Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi ilmiah yang memiliki keterkaitan tema. Triangulasi dilakukan agar data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas dan objektivitas yang tinggi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dengan metode penelitian ini, diharapkan kajian mengenai integrasi metodologi penelitian Pendidikan Agama Islam dan ekonomi syariah dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan pendidikan Islam di era modern.

Pembahasan

Integrasi Metodologi Penelitian Pendidikan PAI dalam Pembelajaran Ekonomi Syariah

Hasil kajian menunjukkan bahwa metodologi penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki keterkaitan yang erat dengan pengembangan pembelajaran ekonomi syariah di perguruan tinggi Islam. Metodologi penelitian PAI tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan ilmiah dalam memperoleh data, tetapi juga sebagai sarana integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran ekonomi. Dalam praktiknya, pembelajaran ekonomi syariah membutuhkan pendekatan multidimensional yang memadukan aspek kognitif, afektif, dan spiritual sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep ekonomi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Erik Rayuanda dan Husni Thamrin (2022) menjelaskan bahwa epistemologi ekonomi syariah dibangun atas dasar tauhid, keadilan, dan kemaslahatan umat. Oleh karena itu, metodologi penelitian pendidikan PAI menjadi relevan dalam mengembangkan model pembelajaran ekonomi syariah yang berorientasi pada pembentukan karakter Islami dan etika ekonomi. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa pendidikan Islam memiliki kontribusi besar dalam membentuk paradigma

ekonomi yang tidak semata-mata berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga pada nilai moral dan spiritual. Dalam konteks pendidikan tinggi Islam, integrasi metodologi penelitian PAI mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih kontekstual dan humanis. Mahasiswa diarahkan untuk memahami fenomena ekonomi modern melalui perspektif Islam sehingga pembelajaran tidak bersifat dogmatis, melainkan kritis dan ilmiah. Dengan demikian, penelitian pendidikan Islam berfungsi sebagai jembatan antara teori ekonomi syariah dan realitas sosial masyarakat modern.

Penguatan Nilai Religius dalam Pembelajaran Ekonomi Syariah

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa metodologi penelitian pendidikan PAI mampu memperkuat internalisasi nilai-nilai religius dalam pembelajaran ekonomi syariah. Pembelajaran ekonomi syariah tidak hanya menekankan pada aspek transaksi dan sistem keuangan Islam, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan etika ekonomi peserta didik. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, amanah, tanggung jawab, dan larangan riba menjadi bagian penting dalam proses pendidikan. Penelitian Abdul Aziz Gani dan Budiman (2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi ekonomi syariah mahasiswa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan Islam dan metode

pembelajaran yang digunakan dosen. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan metodologis dalam pendidikan PAI memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah. Semakin baik metode pembelajaran yang diterapkan, maka semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep ekonomi Islam secara komprehensif. Dalam implementasinya, metode penelitian pendidikan PAI mendorong penggunaan pendekatan pembelajaran aktif seperti diskusi ilmiah, studi kasus, problem solving, dan penelitian lapangan. Pendekatan tersebut membantu mahasiswa memahami persoalan ekonomi syariah secara nyata dan kontekstual. Selain itu, integrasi nilai religius dalam pembelajaran ekonomi syariah juga berkontribusi dalam membentuk karakter akademik yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Relevansi Metodologi Penelitian PAI terhadap Tantangan Ekonomi Modern

Perkembangan globalisasi dan digitalisasi ekonomi memberikan tantangan baru bagi pendidikan ekonomi syariah. Fenomena seperti digital banking, financial technology (fintech), e-commerce, dan investasi digital menuntut adanya pengembangan pembelajaran ekonomi Islam yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Dalam kondisi tersebut, metodologi penelitian

pendidikan PAI memiliki peran penting dalam membangun model pembelajaran yang inovatif dan responsif terhadap perubahan sosial. Nahlah dkk. (2023) menyatakan bahwa metodologi ekonomi Islam harus mampu mengintegrasikan wahyu, rasionalitas, dan realitas empiris agar tetap relevan dengan dinamika ekonomi modern. Oleh sebab itu, pendekatan penelitian pendidikan PAI perlu diarahkan pada pengembangan pembelajaran berbasis teknologi dan kontekstualisasi nilai-nilai Islam dalam praktik ekonomi kontemporer. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan metode penelitian kualitatif, kuantitatif, maupun mixed methods dalam pendidikan ekonomi syariah mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori ekonomi Islam, tetapi juga melakukan analisis terhadap problematika ekonomi modern seperti riba digital, investasi syariah, hingga perilaku konsumtif masyarakat. Dengan demikian, metodologi penelitian pendidikan PAI menjadi instrumen penting dalam membangun pembelajaran ekonomi syariah yang dinamis dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

Kontribusi Metodologi Penelitian Pendidikan PAI terhadap Pengembangan Akademik

Metodologi penelitian pendidikan PAI juga memberikan kontribusi signifikan

terhadap pengembangan budaya akademik di perguruan tinggi Islam. Penelitian tidak hanya dipahami sebagai tugas akademik, tetapi sebagai bagian dari pengembangan keilmuan Islam yang berorientasi pada kemajuan umat. Melalui penelitian, mahasiswa dilatih untuk berpikir sistematis, objektif, kritis, dan berbasis data dalam menyelesaikan persoalan ekonomi syariah. Selain itu, integrasi metodologi penelitian pendidikan PAI dengan ekonomi syariah mendorong lahirnya inovasi pembelajaran yang lebih efektif. Dosen dapat mengembangkan model pembelajaran berbasis riset (research based learning) sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pengkajian masalah ekonomi Islam di masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa, tetapi juga memperkuat kesadaran sosial dan religius mereka. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi metodologi penelitian pendidikan PAI dalam pengembangan pembelajaran ekonomi syariah memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam. Integrasi tersebut mampu membentuk pembelajaran yang ilmiah, religius, kontekstual, dan relevan dengan tantangan ekonomi modern. Oleh karena itu, penguatan metodologi penelitian pendidikan Islam menjadi langkah strategis dalam menciptakan generasi

yang kompeten dalam bidang ekonomi syariah sekaligus memiliki karakter Islami yang kuat.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa integrasi metodologi penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan pembelajaran ekonomi syariah memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun sistem pendidikan Islam yang adaptif, ilmiah, dan berbasis nilai-nilai religius. Metodologi penelitian pendidikan PAI tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan akademik dalam memperoleh dan menganalisis data, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam menginternalisasikan prinsip-prinsip Islam ke dalam proses pembelajaran ekonomi syariah. Integrasi tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membangun dimensi spiritual, moral, dan sosial peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metodologi penelitian PAI dalam pembelajaran ekonomi syariah dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep ekonomi Islam secara komprehensif. Pendekatan metodologis yang sistematis mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, analitis, dan

kontekstual dalam memahami berbagai fenomena ekonomi modern, seperti perkembangan perbankan syariah, digitalisasi ekonomi, serta tantangan praktik ekonomi kontemporer. Selain itu, pembelajaran berbasis penelitian juga mampu memperkuat internalisasi nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab dalam aktivitas ekonomi. Secara epistemologis, integrasi metodologi penelitian pendidikan PAI dan ekonomi syariah memperlihatkan adanya hubungan yang erat antara ilmu pengetahuan, nilai religius, dan realitas sosial. Pendidikan Islam tidak hanya diposisikan sebagai media transfer ilmu, tetapi juga sebagai sarana transformasi nilai dan pembentukan karakter Islami dalam menghadapi dinamika globalisasi dan modernisasi ekonomi. Dengan demikian, metodologi penelitian pendidikan PAI menjadi landasan penting dalam pengembangan pembelajaran ekonomi syariah yang relevan dengan kebutuhan zaman tanpa meninggalkan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan metodologi penelitian pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan budaya akademik di perguruan tinggi Islam. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis riset (*research based learning*), mahasiswa didorong untuk aktif melakukan kajian ilmiah, memecahkan

permasalahan ekonomi umat, serta menghasilkan inovasi yang berorientasi pada kemaslahatan masyarakat. Oleh karena itu, sinergi antara metodologi penelitian pendidikan PAI dan ekonomi syariah perlu terus dikembangkan sebagai upaya menciptakan generasi akademik yang kompeten, berintegritas, dan memiliki kesadaran religius dalam praktik ekonomi Islam di era modern.

Saran

Berdasarkan hasil kajian mengenai integrasi metodologi penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan pembelajaran ekonomi syariah di perguruan tinggi Islam, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan pendidikan Islam ke depan. Perguruan tinggi Islam perlu memperkuat integrasi antara metodologi penelitian Pendidikan Agama Islam dengan pembelajaran ekonomi syariah melalui pengembangan kurikulum yang lebih kontekstual, adaptif, dan berbasis nilai-nilai Islam. Kurikulum tidak hanya berfokus pada penguasaan teori ekonomi syariah, tetapi juga harus mampu menginternalisasikan nilai etika, moral, dan spiritual dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa memiliki kompetensi akademik sekaligus karakter Islami yang kuat. Dosen dan tenaga pendidik diharapkan mampu mengembangkan

model pembelajaran berbasis riset (research based learning) yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, analitis, dan solutif terhadap berbagai persoalan ekonomi syariah kontemporer. Pendekatan pembelajaran aktif seperti studi kasus, diskusi ilmiah, penelitian lapangan, dan problem solving perlu diterapkan secara lebih intensif agar mahasiswa mampu menghubungkan teori ekonomi Islam dengan realitas sosial masyarakat modern. Perguruan tinggi Islam diharapkan dapat meningkatkan budaya akademik berbasis penelitian melalui penyediaan fasilitas penelitian, seminar ilmiah, pelatihan metodologi penelitian, serta kolaborasi akademik dengan berbagai lembaga pendidikan dan institusi ekonomi syariah. Langkah ini penting untuk meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa dan dosen dalam bidang pendidikan Islam dan ekonomi syariah.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz Gani, & Budiman. (2023). Literasi ekonomi syariah mahasiswa dalam memahami konsep riba di perguruan tinggi Islam. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(2), 115–128.
- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*

- Praktik. Jakarta:
Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi. (2020).
Pendidikan Islam:
Tradisi dan
Modernisasi Menuju
Milenium Baru.
Jakarta: Kencana.
- Miles, Matthew B., Huberman, A.
Michael, & Saldaña,
Johnny. (2018).
Qualitative Data
Analysis: A Methods
Sourcebook (4th
ed.). California:
Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. (2021).
Metodologi
Penelitian Kualitatif.
Bandung: PT
Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2020).
Pengembangan
Kurikulum
Pendidikan Agama
Islam. Jakarta:
Rajawali Pers.
- Nahlah, S., Rahman, A., & Hidayat,
T. (2023).
Metodologi
ekonomi Islam
dalam
pengembangan
keilmuan syariah
modern. Maro:
Jurnal Ekonomi
Syariah dan Bisnis,
6(1), 45–58.
- Nasution, Harun. (2019). Islam
Rasional: Gagasan
dan Pemikiran.
Jakarta: Mizan.
- Rahman, Fazlur. (2018). Islam
and Modernity:
Transformation of
an Intellectual
Tradition. Chicago: The
University of Chicago Press.
- Rayuanda, Erik, & Thamrin,
Husni. (2022).
Epistemologi ekonomi syariah
dalam perspektif
pendidikan Islam.
Syarikat: Jurnal
Rumpun Ekonomi
Syariah, 5(2),
133–145.
- Sugiyono. (2022). Metode
Penelitian Kualitatif,
Kuantitatif, dan R&D.
Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.
(2020). Metode
Penelitian
Pendidikan.
Bandung: PT
Remaja Rosdakarya.
- Syafi'i Antonio, Muhammad.
(2019). Bank
Syariah: Dari Teori
ke Praktik. Jakarta:
Gema Insani.
- Yusuf, A. Muri. (2021). Metode
Penelitian:
Kuantitatif,
Kualitatif, dan
Penelitian
Gabungan. Jakarta:
Kencana.